

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia secara alami memiliki kebutuhan dan keinginan yang terus berkembang. Kebutuhan merupakan aspek dasar yang harus dipenuhi agar seseorang dapat bertahan hidup, seperti makanan, tempat tinggal, dan pakaian. Namun, selain kebutuhan yang esensial, manusia juga dipengaruhi oleh berbagai keinginan yang sifatnya lebih subjektif dan sering kali tidak terbatas. Keinginan ini bisa berupa hal-hal yang tidak penting untuk kelangsungan hidup, tetapi memberikan kepuasan atau kesenangan, seperti barang-barang mewah, teknologi terbaru, dan gaya hidup yang lebih modern. Dampak dari kebutuhan dan keinginan yang tidak terbatas sering kali membuat manusia mengabaikan prinsip-prinsip keuangan yang bijaksana. Ketika individu lebih fokus pada pemenuhan keinginan dibandingkan kebutuhan, mereka cenderung mengembangkan perilaku konsumtif. Prinsip keuangan yang dimaksud narasi diatas adalah prinsip kelangsungan hidup, dimana konsep dasar pengelolaan keuangan yang menekankan pentingnya membeli barang atau jasa sesuai dengan kebutuhan, bukan keinginan.¹ Namun, dalam kenyataan, prinsip ini sering kali diabaikan. Banyak orang lebih memilih untuk memenuhi keinginan dibandingkan dengan kebutuhan yang sebenarnya.

¹ Samsurijal Hasan, dkk, *Manajemen Keuangan* (Purwokerto: Pena Persada, 2022), 15

Menyusun skala prioritas kebutuhan adalah langkah penting dalam pengelolaan keuangan yang bertujuan untuk menghindari perilaku konsumtif yang tidak rasional.² Dalam kehidupan sehari-hari, manusia dihadapkan pada berbagai kebutuhan dan keinginan, yang sering kali tidak sejalan dengan kemampuan keuangan yang dimiliki. Dengan menyusun skala prioritas, seseorang dapat menentukan urutan kepentingan dari berbagai kebutuhan yang harus dipenuhi. Oleh karena itu, untuk membuat keputusan ekonomi yang tepat dalam berkonsumsi dan terhindar dari gaya hidup tinggi (mewah) tentunya dibutuhkan pengetahuan tentang perilaku pengelolaan keuangan. Menurut Humaira & Sagoro menyatakan bahwa perilaku pengelolaan keuangan ialah perilaku individu saat mengatur keuangan mereka berdasarkan sudut pandang psikologi dan kebiasaan individu.³

Perilaku keuangan mencerminkan bagaimana seseorang memanfaatkan pendapatan atau sumber daya finansial yang mereka miliki untuk mencapai tujuan finansial jangka pendek dan jangka panjang, sambil menjaga stabilitas keuangan. Menurut Ajzen dan Fishbein Perilaku keuangan seseorang identik dengan upaya yang dilakukan individu dalam meningkatkan kebahagiaan atau kesejahteraan mereka.⁴ Hal tersebut disebabkan oleh fakta bahwa keuangan memiliki peran penting dalam memenuhi kebutuhan dasar, mencapai tujuan hidup, dan memberikan rasa aman serta nyaman dalam kehidupan sehari-hari.

² Tutik Siswanti, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pola Konsumsiterhadap Pengelolaan Keuangan Keluarga Masa Pandemi Covid 19 Warga Perumahan Bekasi Permai, Bekasi, Jawa Barat", *Jurnal Bisnis dan Akuntansi Unsuraya*, Vol. 7, No. 1, 2022, 45.

³ Kisti Paramita, dkk, " Determinan Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Pelaku Industri Kecil Menengah", *Saki: Studi Akuntansi danKeuangan Indonesia*, Vol. 3 No. 20, 2020, 215

⁴ Icek Ajzen , and Martin Fishbein, *Understanding Attitudes And Predicting Social Behavior*, Prentice Hall, 1980.

Pengelolaan keuangan yang baik merupakan fondasi penting yang mendorong seseorang untuk memenuhi kebutuhan finansial dan mencapai tingkat kepuasan keuangan dalam hidup. Dengan mengelola keuangan secara terstruktur dan terencana, seseorang dapat memastikan bahwa kebutuhan pokok dapat terpenuhi dengan lancar.⁵ Akan tetapi, pada dasarnya manusia memiliki sifat yang cenderung kurang puas dan ingin mencoba sesuatu yang baru bahkan sesuatu yang belum pernah mereka miliki. Dengan perilaku tersebut maka akan muncul sebuah kebiasaan gaya hidup konsumtif yang akan cenderung melakukan kegiatan konsumsi atas barang yang bersifat keinginan bukan kebutuhan.

Sedangkan dalam Islam gaya hidup konsumtif atau dalam Islam di sebut dengan Tabzir, dan Allah melarang perbuatan tersebut dalam QS Al-Israa'/17:26-27:

وَاتِ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا تُبَذِّرْ تَبْذِيرًا إِنَّ الْمُبَذِّرِينَ كَانُوا
إِخْوَانَ الشَّيْطَانِ هُوَ كَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ كَفُورًا

Terjemah:

“Berikanlah kepada kerabat dekat haknya, (juga kepada) orang miskin, dan orang yang dalam perjalanan. Janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros. Sesungguhnya para pemboros itu adalah saudara-saudara setan dan setan itu sangat ingkar kepada Tuhannya.”⁶

⁵ Rika Dwi Ayu Parmitasari, et al, "Analysis of Ethics and Investor Behavior and Its Impact on Financial Satisfaction of Capital Market Investors." *Scientific Research Journal (SCIRJ)*, 4, (2018), 152.

⁶ Al-Qur'an Kementerian Agama RI 2020, 284.

Kata tabzir (Pemborosan), sebagian ulama memahaminya sebagai suatu pengeluaran yang bukan haq, sehingga jika seseorang mengeluarkan hartanya sebanyak apapun tetapi untuk perkara yang benar (haq), maka orang tersebut tidaklah disebut sebagai pemboros. Sebaliknya jika seseorang mengeluarkan hartanya walaupun hanya sedikit tetapi dikeluarkan untuk perkara yang bathil, maka tetap disebut sebagai pemboros.⁷

Gaya hidup konsumtif diartikan sebagai pola perilaku yang berpusat pada pencarian kenikmatan dan kebahagiaan sebagai tujuan utama dan akan mengambil atau memanfaatkan sekecil apapun untuk mencapai kesenangan yang diharapkan.⁸ Orang yang mengadopsi gaya hidup ini cenderung menghabiskan waktu, energi, dan sumber daya untuk mengejar aktivitas yang memberikan kesenangan instan dan memuaskan hasrat pribadi.⁹ Perilaku keuangan seseorang tercermin dalam bagaimana ia mengelola tabungan dan mengatur pengeluarannya. Kemampuan seseorang dalam menabung menunjukkan seberapa baik ia dalam merencanakan keuangan untuk kebutuhan masa depan dan mengelola risiko yang mungkin muncul.¹⁰ Hal ini tidak luput dialami oleh seseorang yang telah memiliki pekerjaan. Salah satunya adalah seorang mahasiswa yang mana masih memiliki tingkat keinginan yang tinggi atas barang konsumsi terutama barang baru atau barang produksi milik rekan kerja. Rasa ingin membeli ini akan meningkatkan

⁷ M. Quraish Shihab, Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an, Vol. 12 (Jakarta: Lentera Hati, 2002), 459.

⁸ R. Veenhoven, "The Art of Buying Coming to Term with Money and Materialism", *Journal of Happiness Studies*, Vol. 4 No. 4, 2007, 199.

⁹ A.L Nurvitria, "Gaya Hidup Hedonis Terhadap Perilaku Pembelian Impulsif Pada Mahasiswa Jurusan Ppb 2013 Fip Uny" *e-journal Bimbingan dan Konseling*, Edisi 11, 2015, 3.

¹⁰ M.A Hilgert, & Hogart M. "Household Financial Management: The Connection Between Knowledge And Behavior", *Federal Reserve Bulletin*, July 2003, 277

taraf pembelian atau konsumsi yang terjadi dalam kehidupannya. Dimana kegiatan konsumtif seorang mahasiswa tidaklah akan barang yang murah saja, akan tetapi juga barang yang cenderung mahal.

Banyak mahasiswa yang menghadapi kesulitan dalam mengontrol diri ketika harus membedakan antara kebutuhan dan keinginan. Di zaman modern ini, pengaruh tren dan gaya hidup yang serba cepat sering kali membuat seorang mahasiswa mudah tergoda untuk memprioritaskan keinginan daripada kebutuhan. Apalagi mahasiswa yang cenderung akan mengikuti pola perkembangan perekonomian dan kegiatan konsumsi masuk dalam aktifitas perilakunya. Tekanan sosial untuk selalu terlihat up-to-date dan mengikuti tren terbaru membuat mereka merasa harus membeli barang-barang yang sebenarnya tidak terlalu diperlukan, seperti pakaian bermerek, gadget canggih, atau mengikuti gaya hidup yang mahal.¹¹

Hal ini juga terjadi pada beberapa mahasiswa program studi Ekonomi Syariah angkatan 2022 IAIN Kediri, bahwa beberapa mahasiswa masih kurang memperhatikan pengelolaan keuangan mereka.¹² Peneliti memilih mahasiswa program studi Ekonomi Syariah angkatan 2022 IAIN Kediri karena memiliki beberapa alasan yang relevan, baik dari segi metodologi penelitian maupun karakteristik subjek penelitian, pertama, Mereka cenderung memiliki pemahaman teoretis tentang prinsip-prinsip ekonomi syariah, seperti menghindari sifat boros dan konsumtif, sehingga menarik untuk melihat apakah pengetahuan ini

¹¹ Ade Gunawan, dkk, "Pengaruh Kontrol Diri Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi", *SEMINAR NASIONAL MULTIDISIPLIN ILMU*, Vol. 3, No 11, 2022, 147.

¹² Wawancara dan observasi dengan beberapa mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2022

memengaruhi perilaku keuangan mereka dalam praktik. Kedua, Dalam konteks mahasiswa Ekonomi Syariah, ada potensi untuk menemukan dinamika antara gaya hidup konsumtif dan pengendalian diri yang diharapkan sesuai dengan nilai-nilai Islam. Ketiga, Meski memahami pentingnya pengelolaan keuangan, mahasiswa program studi Ekonomi Syariah angkatan 2022 IAIN Kediri tetap menjadi bagian dari aktifitas konsumtif, seperti tekanan untuk mengikuti tren konsumtif atau gaya hidup media sosial bahkan juga kegiatan konsumtif atas dasar keinginan semata. Dibawah ini merupakan data Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kediri.

Tabel 1.1

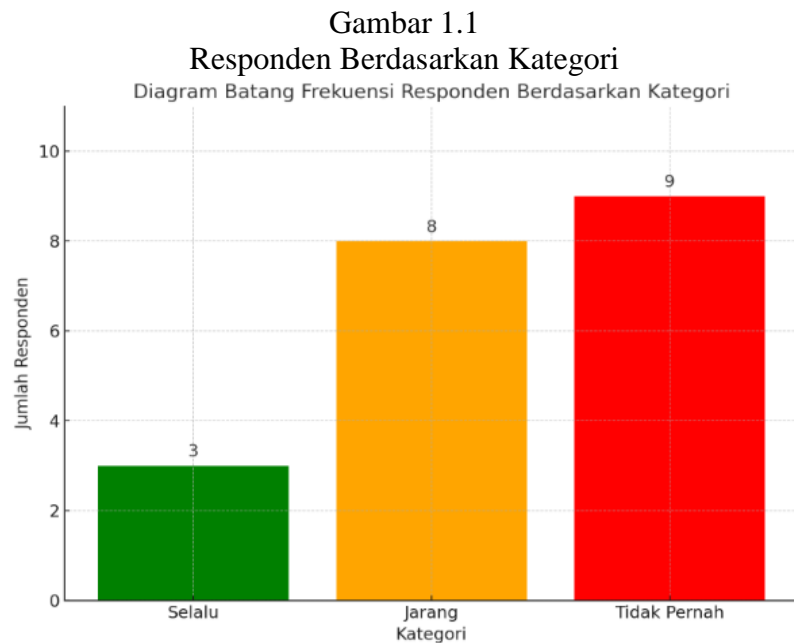
Data Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kediri

Program Studi	Tahun Angkatan			
	2022	2021	2020	2019
Ekonomi Syariah	200	200	196	366
Perbankan Syariah	150	150	175	238
Akuntansi Syariah	100	100	41	-
Manajemen Bisnis Syariah	200	200	83	-
Jumlah	650	750	495	604

Sumber : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

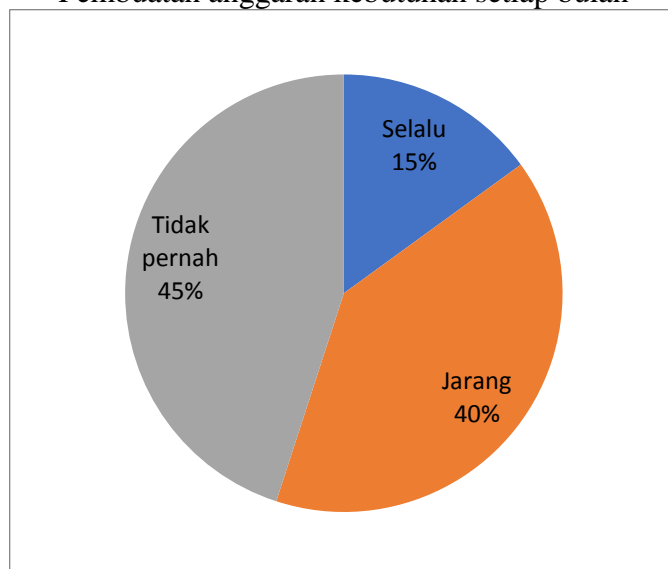
Penelitian ini akan peneliti fokuskan pada mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah angkatan karena memiliki mayoritas terbanyak setiap tahunnya. Selanjutnya peneliti akan berfokus pada mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah angkatan 2022 sebagai objek penelitian. Peneliti melakukan penelitian pendahuluan kepada 20 mahasiswa untuk mengetahui perilaku pengelolaan

keuangan mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah angkatan 2022 Islam Negeri (IAIN) Kediri dengan hasil sebagai berikut:



Sumber: Survey Program Studi Ekonomi Syariah angkatan 2022 IAIN Kediri.

Gambar 1.2
Pembuatan anggaran kebutuhan setiap bulan



Berdasarkan tabel dan diagram tersebut dari 20 mahasiswa diketahui bahwa 15 % yakni 3 mahasiswa selalu membuat anggaran kebutuhan selama satu

bulan, 40 % yakni 8 mahasiswa jarang membuat anggaran kebutuhan, kemudian 45 % yakni 9 mahasiswa tidak pernah membuat anggaran kebutuhan. Hal ini terjadi karena kurangnya kontrol diri dan terlalu memikirkan kesenangan tanpa memperhatikan kebutuhan pokok terlebih dahulu.

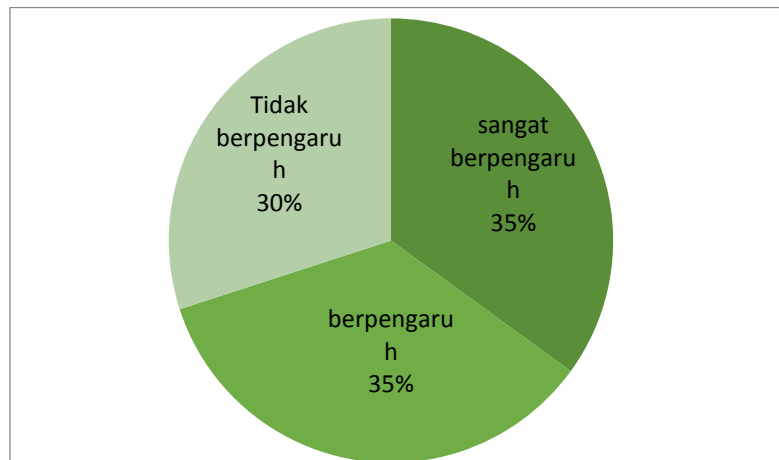
Dampak yang dihasilkan dari perilaku tersebut membuat mahasiswa kehabisan uangnya sebelum waktunya, sebagaimana data yang diperoleh peneliti selama penelitian pendahuluan:

Gambar 1.3
Survei Tentang Pengaruh Gaya Hidup Konsumtif Terhadap Pengelolaan Keuangan mahasiswa



Sumber: Survei Program Studi Ekonomi Syariah angkatan 2022 IAIN Kediri

Gambar 1.4
Pengaruh *Life Style* Hedonis Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa



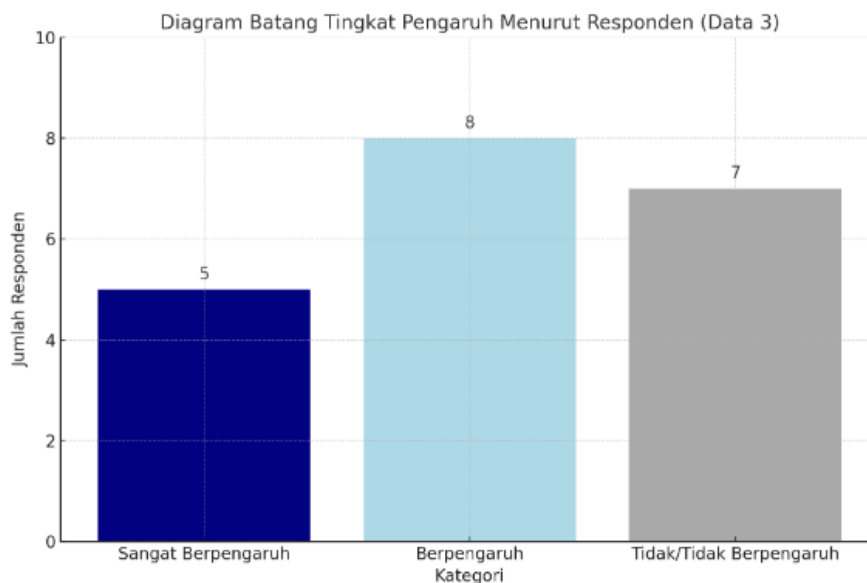
Berdasarkan tabel dan diagram tersebut dari 20 mahasiswa diketahui bahwa menurut mereka 35 % yakni 7 mahasiswa sangat berpengaruh, 35 % yakni 7 mahasiswa berpengaruh 30 % yakni 6 mahasiswa tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan.

Sementara itu, perilaku keuangan yang sehat merupakan kondisi di mana seseorang mampu menjalankan aktivitas perencanaan, pengelolaan, dan pengendalian keuangan secara efektif. Hal ini berarti individu tersebut memiliki kemampuan untuk merencanakan keuangan dengan matang. Jika mahasiswa mampu mengendalikan diri dalam aktivitas ekonomi dan transaksi keuangan, mereka akan lebih efektif dalam mengelola keuangan pribadi. Pengendalian diri memungkinkan mahasiswa untuk membuat keputusan finansial yang bijaksana. Menurut Tangney, Baumeister & Boone kontrol diri merupakan kemampuan individu untuk menentukan perilakunya berdasarkan standar tertentu seperti moral, nilai dan aturan dimasyarakat agar mengarah pada perilaku positif.¹³

¹³ Ramadona Dwi Marsela dan Mamat Supriatna, "Kontrol Diri : Definisi dan Faktor", *Journal of Innovative Counseling : Theory, Practice & Research*, Vol. 03, No. 2, 2019, 66.

Seorang individu yang mampu mengontrol pengeluarannya menunjukkan kemampuan untuk melawan keinginan atau dorongan untuk membelanjakan uangnya secara berlebihan. Ini berarti mereka bisa menahan diri dari melakukan pembelian yang tidak diperlukan, meskipun ada godaan yang kuat untuk melakukannya. Sikap ini mencerminkan pengendalian diri yang tinggi, di mana individu mempertimbangkan dampak jangka panjang dari setiap keputusan finansial yang diambil.¹⁴ Berdasarkan hasil survey yang dilakukan oleh peneliti terhadap 20 mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah angkatan 2022 diketahui sebagai berikut:

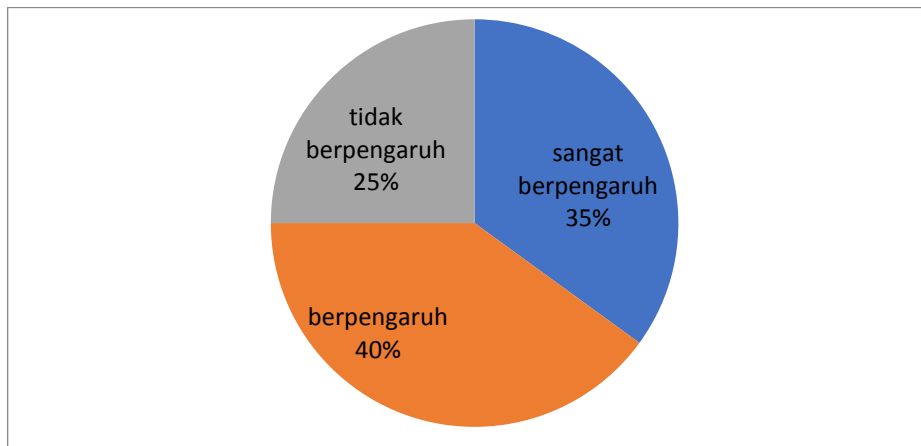
Gambar 1.5
Survei Tentang Pengaruh *Self Control* Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa



Sumber: Survey Program Studi Ekonomi Syariah angkatan 2022 IAIN Kediri

Gambar 1.6
Pengaruh *Self Control* terhadap Pengelolaan Keuangan

¹⁴ Ade Gunawan, dkk, "Pengaruh Kontrol Diri Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi", *SEMINAR NASIONAL MULTIDISIPLIN ILMU*, Vol. 3, No 11, 2022, 147.



Penelitian mengenai perilaku pengelolaan keuangan pribadi telah banyak dilakukan, terutama dengan objek mahasiswa secara umum, pekerja kantor, atau masyarakat umum di perkotaan. Namun, masih jarang ditemukan penelitian yang secara spesifik menyoroti perilaku keuangan pribadi dari kalangan mahasiswa yang spesifik pada Program Studi Ekonomi Syariah, khususnya Padahal, sebagai akademisi yang menguasai teori-teori ekonomi dan keuangan, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah seharusnya menjadi representasi dari perilaku keuangan yang bijak dan terukur. Selain itu, studi-studi sebelumnya umumnya hanya mengkaji pengaruh gaya hidup konsumtif atau *self control* secara terpisah terhadap perilaku keuangan, tanpa melihat interaksi keduanya secara bersamaan. Penelitian ini hadir untuk menjawab kesenjangan tersebut dengan menggali secara lebih mendalam bagaimana kombinasi antara gaya hidup konsumtif dan *self control* dapat memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan pribadi, terutama dalam konteks institusi pendidikan Islam yang memiliki nilai-nilai moral dan spiritual sebagai landasan perilaku ekonomi.

Kebaruan dalam penelitian ini terletak pada objek, konteks, dan kombinasi variabel yang diangkat. Penelitian ini secara spesifik meneliti Mahasiswa Program

Studi Ekonomi Syariah angkatan 2022 IAIN Kediri sebagai subjek yang jarang dijadikan fokus dalam kajian perilaku keuangan. Konteks lokal dan religius dari institusi ini memberikan dimensi baru yang memperkaya perspektif dalam memahami dinamika konsumtif dan kontrol diri dalam mengelola keuangan. Selain itu, penelitian ini menggabungkan dua variabel penting gaya hidup konsumtif dan *self control* untuk melihat pengaruh simultannya terhadap perilaku keuangan, yang belum banyak dibahas secara bersamaan dalam penelitian terdahulu. Dengan pendekatan ini, penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dan praktis, baik dalam bidang akademik maupun dalam pengembangan program literasi keuangan di lingkungan perguruan tinggi Islam.

Pemilihan variabel dalam penelitian ini didasarkan pada relevansi dan urgensi fenomena yang terjadi di masyarakat, khususnya dalam konteks pengelolaan keuangan pribadi. Gaya hidup konsumtif dipilih karena saat ini masyarakat, termasuk kalangan akademisi, semakin terpapar pada budaya konsumsi yang dipengaruhi oleh tren, media sosial, dan gaya hidup hedonistik. Gaya hidup semacam ini berpotensi memengaruhi perilaku dalam mengelola keuangan, terutama jika pengeluaran tidak lagi didasarkan pada kebutuhan, melainkan keinginan yang tidak terkontrol. Oleh karena itu, penting untuk mengetahui sejauh mana gaya hidup konsumtif berdampak terhadap pengelolaan keuangan seseorang. Di sisi lain, variabel *self control* (kontrol diri) dipilih karena merupakan aspek psikologis yang sangat berperan dalam pengambilan keputusan finansial. Kemampuan seseorang dalam menahan dorongan konsumtif, membuat perencanaan keuangan, serta menunda kepuasan sesaat merupakan bagian dari

kontrol diri yang kuat. Individu dengan kontrol diri yang baik umumnya mampu mengelola keuangannya secara lebih bijak dan terarah. Oleh karena itu, kontrol diri menjadi variabel penting dalam memahami bagaimana individu mengelola sumber daya finansialnya.

Sementara itu, perilaku pengelolaan keuangan pribadi dijadikan sebagai variabel dependen karena merupakan aspek yang mencerminkan kemampuan seseorang dalam mengatur, merencanakan, dan menggunakan keuangan secara bijaksana untuk memenuhi kebutuhan hidup, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Variabel ini penting untuk dikaji karena perilaku keuangan yang sehat menjadi fondasi dalam mencapai stabilitas ekonomi individu, khususnya di kalangan mahasiswa yang memiliki peran sebagai pendidik dan panutan dalam bidang ekonomi dan keuangan. Dengan menggabungkan ketiga variabel tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif tentang bagaimana gaya hidup dan aspek psikologis memengaruhi perilaku keuangan seseorang, khususnya di lingkungan akademik berbasis nilai keislaman seperti Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kediri.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Gaya Hidup Konsumtif Dan *Self Control* Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi (Studi Pada Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Angkatan 2022 IAIN Kediri)**”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh gaya hidup konsumtif terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi pada mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah angkatan 2022 IAIN Kediri?
2. Bagaimana *self control* terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah angkatan 2022 IAIN Kediri?
3. Bagaimana pengaruh gaya hidup konsumtif dan *self control* terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah angkatan 2022 IAIN Kediri?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh gaya hidup konsumtif terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah angkatan 2022 IAIN Kediri.
2. Untuk mengetahui *self control* terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah angkatan 2022 IAIN Kediri.
3. Untuk mengetahui pengaruh gaya hidup konsumtif dan *self control* terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah angkatan 2022 IAIN Kediri.

D. Manfaat Penelitian

Peneliti dalam melaksanakan penelitian ini berharap adanya manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Untuk memperoleh deskripsi dan gambaran yang jelas tentang pengaruh gaya hidup konsumtif dan *self control* terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah angkatan 2022 IAIN Kediri, dapat dilakukan dengan melakukan penelitian. Penelitian ini dapat dilakukan dengan menggunakan metode survei terhadap mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah angkatan 2022 IAIN Kediri.

2. Secara Praktis

a. Bagi lembaga IAIN Kediri

Penelitian tentang pengaruh lifestyle hedonis dan *self control* terhadap perilaku keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kediri dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi keilmuan pada kepusatakaan IAIN Kediri. Dengan melakukan penelitian ini, akan didapatkan hasil yang dapat menambah wawasan dan pemahaman mengenai faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi perilaku keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kediri. Terutama pada Program Studi Ekonomi Syariah

b. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan peneliti mengenai pengaruh gaya hidup konsumtif dan *self control* terhadap perilaku keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kediri menjadi acuan untuk melakukan penelitian selanjutnya.

c. Bagi pembaca

Penelitian pengaruh gaya hidup konsumtif dan *self control* terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah IAIN

Kediri dapat menjadi sumber informasi dan rujukan bagi pembaca yang tertarik untuk melakukan penelitian yang serupa atau terkait. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan pandangan dan pemahaman yang lebih baik mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan mahasiswa.

E. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian dari Vania Rachmawati yang berjudul Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi (Studi Pada Mahasiswa Ekonomi Syariah Angkatan 2020).¹⁵ Skripsi Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Kediri 2024. Hasil penelitian menyebutkan bahwa literasi keuangan dan gaya hidup secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan mahasiswa prodi Ekonomi Syariah IAIN Kediri. Variabel literasi keuangan dan gaya hidup secara parsial berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan. Persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah sama-sama meneliti tentang variabel pengelolaan atau manajemen keuangan. Sedangkan perbedaannya adalah dua variabel yang mempengaruhinya.
2. Penelitian dari Mukhammad Muzakki yang berjudul Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Perilaku Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Keuangan Syariah UIN Sayyid Ali

¹⁵ Vania Rachmawati, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi (Studi Pada Mahasiswa Ekonomi Syariah Angkatan 2020)" (Institut Agama Islam Negeri, 2024).

Rahmatullah Tulungagung Angkatan Tahun 2019 - 2021.¹⁶ Skripsi Jurusan Bisnis Dan Manajemen UIN SATU 2023. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. (2) sikap keuangan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. (3) perilaku keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. (4) literasi keuangan, sikap keuangan dan perilaku keuangan mempunyai berpengaruh yang positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah sama-sama meneliti tentang pengaruh variabel perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Sedangkan perbedaannya terletak pada jumlah variabel yang mempengaruhi, pada penelitian ini terdapat satu variabel yang mempengaruhi, sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti sejumlah dua variabel yang mempegaruhi.

3. Penelitian dari Rizka Wahida yang berjudul Pengaruh Sikap Keuangan Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi Melalui Literasi Keuangan Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Siswa Kelas XI IPS SMAN 1 Dempet Tahun Pelajaran 2018/2019).¹⁷ Skripsi Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang 2022.

¹⁶ Mukhammad Muzakki, "Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Perilaku Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Keuangan Syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Angkatan Tahun 2019 - 2021.)" (Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung 2023).

¹⁷ Rizka Wahida, "Pengaruh Sikap Keuangan Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi Melalui Literasi Keuangan Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Siswa Kelas XI IPS SMAN 1 Dempet Tahun Pelajaran 2018/2019)" (Universitas Negara Semarang, 2022).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh langsung sikap keuangan, pengendalian diri dan literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi. Serta ada pengaruh tidak langsung melalui literasi keuangan. Saran yang diberikan untuk penelitian ini adalah siswa sebaiknya dalam melakukan pembelian lebih kepada kebutuhan bukan keinginan, melakukan pencatatan pemasukan dan pengeluaran pendapatan serta menerapkan perencanaan keuangan untuk masa kini dan masa depan. Persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah sama-sama meneliti tentang pengaruh variabel pengendalian diri atau *self control* terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Sedangkan perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah terdapat variabel intervening, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti tidak terdapat variabel intervening. Selain itu, variabel yang mempengaruhi adalah sikap keuangan dan pengendalian diri sedangkan variabel yang akan diteliti oleh peneliti adalah *lifestyle hedonis* dan *self control*.

4. Penelitian dari Ade Gunawan dan Umi Syakinah yang berjudul Pengaruh Kontrol Diri Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.¹⁸ Jurnal Seminar Nasional Multidisiplin Ilmu 2022. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kontrol diri dan Literasi Keuangan secara bersama – sama mempengaruhi Perilaku Keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Uji parsial menunjukkan

¹⁸ Ade Gunawan dan Umi Syakinah, “Pengaruh Kontrol Diri Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara” (Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2022).

bahwa Kontrol Diri tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Perilaku Keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah sama-sama meneliti tentang pengaruh variabel pengendalian diri atau *self control* terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Sedangkan perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah variabel yang mempengaruhi adalah pengendalian diri dan literasi keuangan terhadap perilaku keuangan sedangkan variabel yang akan diteliti oleh peneliti adalah *lifestyle hedonis* dan *self control* terhadap perilaku keuangan.

5. Penelitian Irham Pakawaru yang berjudul Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa dan Lingkungan Sosial Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ilmu Perbankan dan Keuangan Syariah* 2022.¹⁹ Hasil penelitian ini adalah secara Parsial variabel sikap keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan dan berdasarkan uji moderating menggunakan uji residual maka didapatkan bahwa lingkungan sosial bukan sebagai variabel moderating antara pengaruh sikap keuangan dan perilaku pengelolaan keuangan implikasi pada penelitian ini adalah Dapat menambah wawasan pengetahuan dalam hal literasi keuangan, gaya hidup dan pengelolaan keuangan dan Penelitian ini diharapkan dapat mengetahui

¹⁹ Irham Pakawaru, "Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Dan Lingkungan Sosial Sebagai Variabel Moderating," *Jurnal Ilmu Perbankan Dan Keuangan Syariah*, 2022.

teoriteori tentang literasi keuangan, gaya hidup dan pengelolaan keuangan. Persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah sama-sama meneliti tentang variabel perilaku keuangan. Sedangkan perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah terdapat variabel moderating, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti tidak terdapat variabel moderating.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Gaya Hidup Konsumtif

Gaya hidup memiliki banyak pengertian, menurut Alfred, adalah suatu gerakan yang banyak menghasilkan perilaku pada diri seorang dan dapat dilihat oleh orang yang berbeda beda. Kemunculan gaya hidup seseorang berasal dari diri sendiri dan lingkungannya sehingga, menjadi factor terpenting dalam menentukan segala sesuatu hal yang berkaitan dengan gaya hidup. Perilaku yang juga nampak didalam gaya hidup ini adalah berasal dari kebiasaan yang sering muncul dalam diri seseorang.²⁰

²⁰ Tirtha Segoro, "Gaya Hidup Konsumtif Santri Pondok Pesantren Modern", (Skripsi, Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2023). 17-18